

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian empiris maupun normatif, metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan jika tanpa menggunakan metode penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian merupakan dasar dalam proses penemuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh peneliti. Oleh karena itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan penelitian, yang meliputi:

#### **A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian**

I Made Pasek Diantha mengatakan bahwa penelitian hukum terdiri dari dua jenis yakni penelitian hukum normatif yang meneliti hukum dari prespektif internal dengan objek penelitiannya adalah norma hukum. Serta penelitian hukum empiris yang meneliti hukum dari prespektif eksternal dengan objek penelitiannya adalah sikap serta perilaku sosial terhadap hukum.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian empeiris (penelitian lapangan) yang menggali informasi di lapangan (Adapun penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris, dengan menggali informasi di

---

<sup>1</sup> I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Prenada media Grup, 2017), h. 12.

lapangan (*field research*). Penelitian hukum sebagai penelitian empiris dapat diwujudkan dalam penelitian terhadap efektivitas hukum yang berlaku dan/ataupun penelitian mengenai identifikasi hukum.<sup>2</sup>

Untuk metode penelitian yang dipakai yaitu metode pendekatan deskriptif yang mana nantinya peneliti akan menguraikan secara terang-terangan perihal peristiwa hukum atau kondisi hukum. Peristiwa hukum adalah suatu kejadian yang harus memiliki aspek hukum yang berlaku di tempat-tempat tertentu dan pada saat tertentu.<sup>3</sup>

Kemudian dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi, penelitian ini akan menggunakan pendekatan secara normatif, yaitu menyelidiki tentang norma sosial yang berlaku umum, apakah masih memiliki relevansi dengan kehidupan manusia saat ini atau harus ditolak.<sup>4</sup> Pendekatan ini berdasarkan pada norma-norma hukum Islam, baik Al-Qur'an maupun Hadits, juga berdasarkan kepada peraturan yang terkait diantaranya Fatwa DSN-MUI, Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah lainnya.

Teknik pendekatan ini akan digunakan untuk meneliti dan mengkaji tentang perlindungan hukum terhadap koperasi syariah terkait perlindungan hukum terhadap koperasi syariah terkait kredit macet pinjaman qardh.

---

<sup>2</sup> Jonaedi Effendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 149.

<sup>3</sup> I Made Pasek Diantha, *op.cit.*, h.152.

<sup>4</sup> Yasin, *Hukum Islam dan Masyarakat Suatu Analisis Sosial*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), h. 63.

Lokasi penelitian ini berfokus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Syariah Kelda Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang bertempat di kota Kandangan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian yaitu KPRI Syariah Kelda Kandangan, peneliti mewawancarai pengurus dan anggota KPRI Syariah Kelda Kandangan.
2. Objek penelitian yaitu akad *qardh* serta proses penyelesaian kredit macet pinjaman *qardh* yang dilaksanakan di KPRI Syariah Kelda.

## **C. Data dan Sumber Data**

Pada sebuah penelitian, data yang diperoleh langsung akan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Data yang pertama disebut data dasar atau data primer (*basic data* atau *primary data*) dan data yang kedua disebut dengan data sekunder (*secondary data*).<sup>5</sup>

Penelitian hukum empiris bertitik tolak dari data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun penyebaran kuesioner.<sup>6</sup>

Data primer dalam penelitian ini di dapat dari hasil wawancara di lapangan dengan sampel yang ditentukan. Data primer di dapat dari lokasi penelitian yang bertempat di KSPPS Pegawai Republik Indonesia Syariah

---

<sup>5</sup> Amiruddin dan H.Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 25.

<sup>6</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Edisi pertama, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 149.

Kelda. Untuk sumber data peneliti mendapatkan hasil wawancara langsung dengan pengurus, pengawas dan nasabah KSPPS Pegawai Republik Indonesia Syariah Kelda.

Sumber data primer ini dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman audio. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara dan pengamatan langsung oleh penulis di lokasi penelitian adalah gabungan dari kegiatan mendengar dan bertanya yang dilakukan dari satu waktu ke waktu yang lain dan dalam situasi yang berbeda, sehingga akan menghasilkan data yang bervariasi.<sup>7</sup>

Data sekunder dalam penelitian hukum adalah data yang diperoleh dari hasil penelaahan kepustakaan atau penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder dalam tesis ini diperoleh dari buku-buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi maupun literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder terdiri dari:

1. Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang mengikat.<sup>8</sup>
2. Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder yang digunakan adalah literatur yang relevan dengan topik yang dibahas, baik literatur hukum maupun non hukum dan artikel yang diperoleh via internet.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.112.

<sup>8</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 113.

3. Bahan hukum tersier seperti kamus dan insiklopedia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik adalah sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan dengan pengamatan.

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data tentang objek apa yang mereka buat, apa yang mereka lakukan dan apa yang digunakan dalam kehidupan mereka.<sup>9</sup> Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.<sup>10</sup>

Dengan pengamatan ini dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat sesuatu sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek maupun segi pandangan para subjek pada keadaan waktu itu.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.58.

<sup>10</sup> Zakariah, M. Askari, vivi Afriani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (RnD)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Mawaddah Warrahmah, 2020), h.43.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h.126.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pengamatan langsung untuk memperoleh data mengenai pinjaman dengan akad qardh pada KPRI Syariah Kelda.

## 2. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan maksud melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dapat dilakukan secara lisan sehingga memperoleh keterangan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Ada berbagai macam pembagian teknik wawancara, diantaranya yang dikemukakan oleh Patton (1980 : 197) adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

### a. Wawancara pembicaraan informal

Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi tergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

### b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara.

---

<sup>12</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 95.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*,h.135.

c. Wawancara baku terbuka

Wawancara dengan menggunakan rangkaian pertanyaan baku merupakan ketentuan dari jenis wawancara ini. Urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara peyampaiannya pun sama kepada setiap responden.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Jadi sebelum melakukan wawancara, penulis telah menyusun pokok-pokok pertanyaan secara garis besar.. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan akan disesuaikan dengan keadaan responden pada saat wawancara berlangsung.

Dengan adanya petunjuk umum wawancara ini, maka inti dari wawancara yang dilakukan akan sama pada setiap responden. Pada penelitian ini, petunjuk umum wawancara dibedakan dalam tiga kategori sesuai status keanggotaan responden pada KPRI Syariah Kelda, yaitu pengurus, pengawas, dan anggota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data pelengkap yang digunakan peneliti untuk menambah data penelitiannya, seperti gambar, film, tulisan dan karya monumental, yang mana semua itu dapat menambah informasi untuk proses penelitian.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Muh. Faitrah dan Luthfiyah, *Metode penelitian: penelitian Kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017) h.74.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah dokumen yang bersumber langsung dari data (dokumen resmi) KPRI Syariah Kelda.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data menjadi tersusun secara teratur dan runtut. Apabila data yang sudah penulis dapatkan dari lapangan terkumpul dan lengkap, maka untuk tahap selanjutnya penulis akan melakukan langkah-langkah untuk mengolah data lalu menganalisisnya dengan cara, sebagai berikut:

- a. Mencocokkan (*checking*) merupakan kegiatan untuk mencocokkan dan mengecek kembali kelengkapan lembar instrumen, sehingga dapat diketahui jumlah instrumen yang cocok untuk digunakan.
- b. Editing dapat dilakukan apabila data telah didapatkan, sehingga data atau informasi tersebut dapat dilanjutkan ke tahap pengolahan data. Pengolahan data berfungsi untuk mengecek kembali catatan yang sudah didapatkan apakah sudah layak ataupun baik untuk diproses lebih lanjut.
- c. Deskripsi digunakan untuk menceritakan hasil dari penelitian dengan menggunakan Bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).



d. Matriks merupakan hasil penyajian dari ringkasan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti sehingga dapat mempermudah untuk memahami hasil dari penelitian.<sup>15</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan pengkajian atau telah terdapat hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya. Analisis data dalam tesis ini menggunakan metode kualitatif adalah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta tingkah laku yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Makna kualitatif dari setiap data dapat diungkapkan pencarian dan pengejaran makna dari setiap upaya peneliti di lapangan adalah puncak prestasi dari peneliti.<sup>16</sup>

Data yang telah ada dikumpulkan baik dari penelitian lapangan maupun kepustakaan disajikan dengan deskriptif artinya menganalisis objek permasalahan, peneliti memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga memperoleh simpulan sesuai permasalahan yang dikaji secara tepat dan logis.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: alfabate, 2012) h. 329.

<sup>16</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 156.

Tiga alur kegiatan secara bersamaan dalam menganalisis data yang saling terkait satu sama lain baik sebelum, selama maupun setelah pelaksanaan pengumpulan data, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama dan memfokuskan pada poin-poin yang penting. Menentukan tema dan polanya, sehingga hal-hal yang tidak perlu dapat dibuang.<sup>17</sup> Dengan metode ini, penulis bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahapan ini, penulis memilih dan mengelompokkan data mana yang penting dan berguna. Hasil wawancara yang didapat penulis akan dicatat dan dirangkum secara teliti dan teratur, kemudian data tersebut dipersempit dengan memilih yang penting saja dan membuang data yang tidak dapat digunakan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap berikutnya setelah melewati tahap reduksi data. Dengan penyajian data, akan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari sekumpulan data/informasi yang telah tersusun.<sup>18</sup> Dengan tahapan ini, penulis akan berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahannya, sehingga dapat terlihat gambaran keseluruhan secara utuh.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), h.22.

<sup>18</sup> *Ibid*, h.123.

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan maupun persamaan.<sup>19</sup> Dalam penelitian kualitatif, untuk menjawab suatu masalah dalam rumusan masalah memiliki sifat yang sementara dan masih dapat berubah setelah adanya penelitian di lapangan secara langsung oleh peneliti.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h.124.